

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI PADA MAHASISWA
STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG DALAM
MENGANTISIPASI RESIKO INVESTASI**

SKRIPSI

**DINI
NIM : 20622080**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI PADA MAHASISWA
STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG DALAM
MENGANTISIPASI RESIKO INVESTASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : DINI
NIM : 20622080**

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI PADA MAHASISWA STIE
PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG DALAM MENGANTISIPASI
RESIKO INVESTASI**

Diajukan Kepada :


Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :


NAMA : DINI
NIM : 20622080

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,


Salihi, S.E., M.Ak
NIDK. 8823501019 / Lektor

Pembimbing Kedua,


Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDK. 8968410021 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI PADA MAHASISWA STIE
PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG DALAM MENGANTISIPASI
RESIKO INVESTASI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : DINI
NIM : 20622080

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Lima Belas
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Salihi, S.E., M.Ak
NIDK. 8823501019 / Lektor

Sekretaris,

Masvitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Anggota,

Sri Kurnia, S.E., M.Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Tanjungpinang, 15 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Dini
NIM : 20622080
Tahun Angkatan : 2020
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.52
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Investasi Pada Mahasiswa
STIE Pembangunan Tanjungpinang Dalam
Mengantisipasi Resiko Investasi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata kemudian hari saya memberi pernyataan palsu, maka saya akan diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Januari 2024

Penvusin.



DINI

NIM : 20622080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kukasihi dan sayangi.

Papa dan Mama Saya

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk Papa dan Mama, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

Dosen Pembimbing Saya

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing saya Bapak Salihi dan Bapak Novi Chandra Saputra yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-Teman Saya

Untuk teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, saya ingin menyampaikan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dalam skripsi ini. Terima kasih atas setiap dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

HALAMAN MOTTO

“Try, fall, try again until i overcome my weaknesses”

Ria SW

“If i work hard, i can eat delicious things”

Momo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengetahuan Investasi Pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Dalam Mengantisipasi Resiko Investasi**”. Skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis memahami masih banyak terdapat kekurangan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga penulis membutuhkan masukan dan saran yang bersifat membina dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang telah turut serta dalam membantu penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.Hsc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua

Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Muhammad Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Salih, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, saran dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, dan saran untuk penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
10. Untuk kedua orangtua saya tercinta yang selalu senantiasa mendengar keluh kesah dan menyemangati, memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
11. Untuk abang saya tercinta Rocky yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat-sahabat ku tercinta dari awal perkuliahan hingga akhir (Yi Wong, Rowaidah, Sevi Yanti Nursari, dan Yolanda Veronika) yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi bersama.
13. Untuk teman-teman seperjuangan (Silvia, Selly, Yi Wong, Susi Susanti, Carryna, Kheren, Fajar Adros Nursetiawan, Novento Wira) yang telah

memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri Dini yang sudah mampu melewati masa-masa sulit dan terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Sudah tetap bertahan walaupun sambil menangis. *Thank me for just being me at all times.*

Penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis, karena pada dasarnya penulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Akhir kata terimakasih kepada semua pihak atas dukungan dan bantuannya semua.

Tanjungpinang, 15 Januari 2024

Penulis

DINI
NIM: 20622080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Pengetahuan.....	9
2.1.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
2.1.1.2 Indikator Pengetahuan.....	12
2.1.2 Investasi.....	13
2.1.2.1 Tujuan Investasi.....	13
2.1.2.2 Jenis-Jenis Investasi.....	14

2.1.2.3 Resiko Investasi.....	16
2.1.3 Pengetahuan Investasi	18
2.1.3.1 Indikator Pengetahuan Investasi	18
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.3 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Jenis Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.5 Populasi dan Sampel	30
3.5.1 Populasi.....	30
3.5.2 Sampel	31
3.6 Definisi Operasional Konsep	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.2 Karakteristik Data Responden	41
4.1.3 Pengumpulan Data.....	44
4.1.4 Reduksi Data	44
4.1.5 Penyajian Data.....	49
4.2 Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Total Peningkatan Jumlah Investor Tahun 2019-2022	2
2.	Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala	27
3.	Mahasiswa Aktif Per Semester Tahun Akademik 2023/2024 STIE.....	31
4.	Definisi Operasional Variabel	32
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	43
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	43
9.	Jadwal Pengumpulan Data	44
10.	Persepsi Responden Tentang Pengetahuan Pasar Modal	45
11.	Persepsi Responden Tentang Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi.....	46
12.	Persepsi Responden Tentang Pengetahuan Tingkat Keuntungan.....	46
13.	Persepsi Responden Tentang Pengetahuan Tingkat Resiko	47
14.	Persepsi Responden Tentang Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	49
15.	Penyajian Data Kuesioner Pengetahuan Pasar Modal	50
16.	Penyajian Data Kuesioner Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi.....	52
17.	Penyajian Data Kuesioner Pengetahuan Tingkat Keuntungan	54
18.	Penyajian Data Kuesioner Pengetahuan Tingkat Resiko Investasi	57
19.	Penyajian Data Kuesioner Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	61

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	22
2.	Struktur Organisasi STIE Pembangunan Tanjungpinang	38
3.	Grafik Jawaban Responden Pengetahuan Pasar Modal	52
4.	Grafik Jawaban Responden Jenis Instrumen Investasi	54
5.	Grafik Jawaban Responden Pengetahuan Tingkat Keuntungan	56
6.	Grafik Jawaban Responden Pengetahuan Tingkat Resiko	60
7.	Grafik Jawaban Responden Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	63

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	: Uji Plagiat
Lampiran 4	: Surat Izin Meneliti
Lampiran 5	: Surat Selesau Penelitian

ABSTRAK

ANALISIS PENGETAHUAN INVESTASI PADA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG DALAM MENGANTISIPASI RESIKO INVESTASI

Dini. 20622080. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Dini20022@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi berperan penting dalam mengantisipasi resiko investasi. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer yang didapat peneliti langsung dari responden atau informan berdasarkan kuisioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan mengenai pengetahuan investasi pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam mengantisipasi resiko investasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penggunaan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan penelitian kepustakaan. Dimana 100 responden mengisi kuesioner yang berisikan 30 pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang belum cukup memahami pengetahuan tentang berinvestasi, namun mayoritas mahasiswa STIE telah berinvestasi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terlebih dahulu sebelum mereka berinvestasi, sehingga gampang tergiur keuntungan yang besar tanpa mempertimbangkan resiko berinvestasi.

Penting bagi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang investasi yang akan mereka ambil dengan melihat resiko nya, tempat berinvestasi apakah tempat yang resmi dan legal, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan mereka ambil.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Investasi, Resiko Investasi

Dosen Pembimbing 1 : Salihi S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak., CPFRA

ABSTRACT

ANALYSIS OF INVESTMENT KNOWLEDGE IN TANJUNGPINANG DEVELOPMENT STUDENTS IN ANTICIPATING INVESTMENT RISKS

Dini. 20622080. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Dini20022@gmail.com

The purpose of this study was to determine whether investment knowledge plays an important role in anticipating investment risk. This study uses primary data, primary data obtained by researchers directly from respondents or informants based on a questionnaire consisting of questions regarding investment knowledge of STIE Pembangunan Tanjungpinang students in anticipating investment risks.

The method used in this research is qualitative research, the use of qualitative methods. Data collection techniques in this study were using questionnaires, documentation, and library research. Where 100 respondents filled out a questionnaire containing 30 statements related to the research variables. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the majority of STIE Pembangunan Tanjungpinang students do not understand enough knowledge about investing, but the majority of STIE students have invested, it can be concluded that STIE Pembangunan Tanjungpinang students do not have qualified knowledge before they invest, so they are easily tempted by large profits without considering the risks of investing.

It is important for STIE Pembangunan Tanjungpinang students to deepen their knowledge about the investment they will take by looking at the risks, where to invest whether the place is official and legal, and knowing the advantages and disadvantages of the type of investment they will take.

Keyword : *Investment Knowledge, Investment, Investment Risk*

Lecture Adviser 1 : Salihi S.E., M.Ak

Lecture Adviser 2 : Novi Chandra Saputra S.E., M.Ak., CPFRA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yang mempunyai angkatan kerja yang sangat besar dan sumber daya alam yang berlimpah. Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi sektor-sektor yang akan mendapat prioritas investasi berdasarkan Rencana Investasi Strategis 2015-2019. Sektor-sektor tersebut antara lain ekonomi digital, infrastruktur, pertanian, industri, kelautan, pariwisata, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta Kawasan Industri. Industri-industri tersebut sangat menerima penanaman modal asing asalkan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang menjadikan dunia yang awalnya dari kesederhanaan kini menjadi hidup yang bisa dikategorikan modern, segala teknologi informasi serta komunikasi jadi bagian dari aktivitas kehidupan manusia seperti internet, *smartphone*, dan komputer. Tentunya dalam mengelola keuangan, masyarakat diberikan kemudahan dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah canggih, dapat mengetahui pengetahuan serta pemahaman yang baik mengenai keuangan itu sendiri. Guna mengelola keuangan dengan baik, efektif, serta efisien, masyarakat harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep serta risiko keuangan beserta tingkat literasi keuangan yang memadai. Selain itu, karena kemajuan teknologi yang semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses dan menjangkau transaksi keuangan seperti transfer uang, pembayaran, dan aktivitas keuangan

lainnya, teknologi yang berkembang semakin pesat saat ini juga turut berperan dalam bagaimana kemajuan tersebut dengan mudahnya masyarakat dapat mengakses keuangan.

Investasi merupakan salah satu strategi untuk membangun dana atau aset guna menghasilkan uang di kemudian hari. Karena investasi dapat memberikan banyak manfaat, pembahasan investasi cenderung banyak diminati masyarakat.

Keynes menyatakan bahwa *Marginal Efficiency of Capital* (MEC) dan tingkat bunga *riil* dibandingkan untuk mengambil keputusan investasi. Akibatnya, banyaknya informasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi keputusan investasinya (Isu et al., 2022).

Dari tahun ke tahun investasi di Indonesia alami peningkatan. Tabel 1.1 ialah tabel peningkatan jumlah investor pada tahun 2019 hingga 2022.

Tabel 1. 1
Total Peningkatan Jumlah Investor Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Investor
2019	1.104.610
2020	1.695.268
2021	3.451.513
2022	4.002.289

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia(2022)

Dari tabel 1.1, bisa diketahui jika jumlah investor terus alami peningkatan dari 2019-2022. Jumlah investor yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Juni 2022 jumlah investor mencapai 4.002.289 dimana mengalami peningkatan 15,96% dari tahun 2021, yang jumlahnya 3.451.513. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah investor mengalami peningkatan pesat sebanyak 103,60% yang dari 1.695.268 hingga menjadi 3.451.513 pada tahun 2021.

Selaku Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo mengklaim salah satu pencapaian pasar modal Indonesia adalah meningkatnya jumlah investor saham. Fakta bahwa semakin banyak investor lokal menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan nilai investasi dan beralih ke pasar modal sebagai alternatif.

Sekalipun terdapat banyak keuntungan yang didapat dari berinvestasi, masih ada sebagian orang yang kurang memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk membedakan antara investasi yang sah dan terlarang.

Investasi bodong merupakan suatu realita yang sering dijumpai di kalangan masyarakat. Menurut Fay (2017) secara etimologis, bodong dikenal sebagai "penipuan investasi" dalam bahasa Sunda. Tindakan memperoleh uang secara melawan hukum sehubungan dengan pelanggaran hukum dikenal sebagai penipuan investasi. Fenomena investasi bodong di Indonesia muncul dan berkembang di berbagai domain dan strata masyarakat di negara ini. Meski banyak orang yang kehilangan uang akibat investasi palsu, perusahaan-perusahaan ini tetap eksis dan berkembang.

Maraknya kasus investasi ilegal semakin banyak terjadi. Seperti beberapa kasus yang sudah terjadi di kota Tanjungpinang. Pada 8 Februari 2022, perempuan dengan inisial ES ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka penipuan di Tanjungpinang. Modus penipuan yang dilakukan ES ialah modus arisan *online*. Total kerugian yang dialami korban penipuan arisan *online* tersebut mencapai hingga Rp 23,5 Juta. Menurut pengakuan ES, uang yang diperoleh dari hasil arisan *online* tersebut digunakannya untuk keperluan pribadi. (Antara, 2022).

Adapun kasus lain yang terjadi di PT. Pos Indonesia Tanjungpinang.

Modus penipuan berkedok investasi yang mirip dengan arisan *online* ini menjadi modus yang digunakan pelaku hingga sejumlah korban tertipu dan mengalami kerugian hingga Rp 2 Miliar. Pelaku yang menjanjikan investasi jual beli materai dengan keuntungan yang mencapai 10% dari nilai modal yang ditransferkan ke rekening pribadi pelaku dengan mengatasnamakan investasi materai di PT. Pos Indonesia (Roland, 2023).

Mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah mungkin lebih rentan terhadap penipuan dan godaan karena besarnya keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut. Masyarakat umum belum sepenuhnya memahami konsep *high risk high return*, karena mereka hanya mengetahui ungkapannya saja. Sebaliknya, mereka harus mengetahui bahwa produk dan investasi keuangan berisiko tinggi tidak terus hasilkan keuntungan yang tinggi sebab jika Anda menginginkan keuntungan yang tinggi, Anda tidak selalu harus mengambil risiko yang tinggi. Tentu saja, ada risiko tinggi yang terkait dengan *high risk*. Namun tentu saja, untuk mengatasi masalah ini secara menyeluruh, masyarakat perlu bekerja sama dengan organisasi terkait semacam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buat mengawasi bermacam *platform* ataupun entitas yang mengatur pinjaman dan investasi *online* ilegal.

Sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang permasalahan, salah satu alasan mengapa literasi keuangan penting bagi masyarakat adalah karena literasi keuangan membuat masyarakat lebih rentan tertipu oleh banyaknya pinjaman dan investasi gelap yang sedang populer saat ini. Oleh sebab itu, penting buat pahami sejumlah gagasan terkait literasi keuangan, kasus-kasus keuangan yang muncul di Indonesia, pengawasan terhadap industri jasa keuangan, inisiatif untuk

menghentikan serta menangani kasus-kasus keuangan yang muncul, dan inisiatif edukasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan angka literasi keuangan.

Banyak sekali macam penipuan dalam investasi ilegal ini sehingga masyarakat umum sulit mengenali jenis penipuan yang ditawarkan. Penulis menyadari fenomena ini dan mulai meneliti strategi penelitian yang dapat digunakan masyarakat umum agar tidak menjadi korban penipuan investasi.

Memahami kondisi investasi, dasar-dasar penilaian saham, dan hasil investasi semuanya dianggap sebagai bentuk pengetahuan investasi. Mereka yang ingin berinvestasi harus memiliki pengetahuan tentang investasi karena merupakan kebutuhan mendasar.

Salah satu pengetahuan investasi untuk mencegah investor tertipu dengan investasi ilegal, dengan literasi keuangan. Menurut Hung dalam Dwiastansi (2015) Literasi finansial adalah kemampuan menerapkan informasi dan kemampuan membiayai sumber daya secara bijaksana guna menghasilkan kesejahteraan. Masyarakat dan perekonomian pada umumnya akan memperoleh manfaat dari literasi keuangan. Pasalnya, tidak semua orang menyadari tanggung jawab dan haknya dalam memanfaatkan barang dan jasa keuangan (Firdausi, 2018). Perihal ini dibuktikan dari sebuah *survey* yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, jika:

- a. 21,84% masyarakat Indonesia yang masuk kategori *Well Literate*. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang yakin dengan penggunaan produk dan/atau layanan keuangan yang mereka miliki saat ini dan memiliki pemahaman yang baik terkait produk serta layanan

keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risikonya.

- b. 75,69% masyarakat Indonesia masuk aktegori *Sufficient Literate*. Hasilnya, mayoritas masyarakat Indonesia mempunyai informasi yang cukup mengenai lembaga keuangan, beserta produk atau layanan keuangan yang saat ini ditawarkan, sehingga mereka merasa percaya diri.
- c. 2,06% masyarakat Indonesia masuk kategori *Less Literate*, ialah mendapat informasi tentang organisasi keuangan serta layanan dan/atau produk keuangan terkini.
- d. 0,41% masyarakat Indonesia masuk kategori *Not Literate*, yaitu, kurangnya kesadaran terhadap organisasi keuangan dan barang dan/atau jasa keuangan saat ini.

Permasalahan di awal menyoroti pentingnya pengetahuan investasi bagi masyarakat, yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang investasi berkontribusi pada kerentanan masyarakat terhadap pinjaman palsu dan investasi terlarang lainnya, yang merupakan hal yang lumrah di dunia saat ini. Bersumber pada latar belakang masalah, sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Analisis Pengetahuan Investasi pada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam Mengantisipasi Resiko Investasi “**

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, hingga rumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah pengetahuan investasi berperan penting dalam mengantisipasi resiko investasi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian yakni, pada

Mahasiswa Program Studi Jurusan Akuntansi Semester 1, 3, 5, dan 7 STIE Pembangunan Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah ialah untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi berperan penting dalam mengantisipasi resiko investasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil Penelitian ini diharap bisa menambah sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharap mampu memberikan manfaat selaku masukan serta pengetahuan tambahan terhadap investasi.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharap bisa membagikan informasi dan pengetahuan yang berguna dalam investasi serta menghindari penipuan dalam berinvestasi.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharap bisa dipakai selaku bahan referensi serta jadi acuan buat penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yang tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini meliputi landasan teori, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, beserta metode analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang apakah pengetahuan investasi ini penting untuk dimiliki sebelum melakukan investasi.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil akhir dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengetahuan

Menurut Malkan et al., (2021) pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) serta bahasa Inggris (*science*) artinya ilmu. Kata “*scire*” yang mengandung arti mempelajari serta mengetahui. Jadi, semua yang diketahui merupakan pengetahuan. Di sisi lain, informasi yang disaring dan diinterpretasikan juga dapat dianggap sebagai pengetahuan. Keingintahuan, atau pengejaran pengetahuan, adalah awal dari pengetahuan. Pengetahuan yang memenuhi seluruh pikiran adalah produk dari tindakan mengetahui. Pengetahuan adalah pengalaman indrawi dari indera (segala sesuatu yang dilihat, didengar, dirasakan, disentuh, dan dicium) melalui proses berpikir; dunia adalah segala suatu yang bisa disentuh oleh panca indera secara langsung; batasnya ialah apa pun yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera. Malkan et al., (2021) menyatakan bahwa ada 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*know*)

Secara sederhana, mengingat dapat digambarkan sebagai tindakan mengingat sesuatu dari masa lalu setelah melihat sesuatu. Pertanyaan dapat digunakan untuk menentukan pengetahuan atau mengukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami sesuatu membutuhkan lebih dari sekedar mengetahui tentang hal tersebut dan mampu mendiskusikannya, seseorang juga harus mampu menginterpretasikan secara akurat apa yang diketahui tentang hal tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi secara sederhana menyiratkan bahwa mereka yang memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran dapat menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam berbagai konteks.

4. Analisa (*analysis*)

Kapasitas untuk mengevaluasi, memisahkan dan kemudian menentukan hubungan antara bagian-bagian dari suatu masalah atau hal yang sudah dikenal sebagai analisis.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis memperlihatkan kapasitas seorang buat memadatkan ataupun mengatur dalam urutan logis bagian-bagian dari pengetahuan mereka sendiri.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan dengan kapasitas seorang buat mempertahankan ataupun menilai suatu hal.

2.1.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan bisa dipengaruhi beberapa faktor:

a. Pendidikan

Pendidikan memiliki dampak pada pembelajaran, semakin berpendidikan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menyerap pengetahuan.

b. Media massa/informasi

Baik pendidikan formal maupun informal dapat memberikan informasi yang bersifat jangka pendek dan mengarah pada perubahan serta kemajuan pengetahuan.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan serta adat istiadat yang diikuti seseorang tanpa pertimbangkan apakah yang dilakukannya itu benar maupun salah.

d. Lingkungan

Sebab terdapat interaksi timbal balik yang bakal direaksi selaku pengetahuan, maka lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap masuknya proses pengetahuan.

e. Pengalaman

Mengetahui sesuatu adalah sarana untuk mengetahuinya dengan pasti, baik pengetahuan itu bersumber dari pengalaman sendiri maupun orang lain.

f. Usia

Sikap dan rentang perhatian seseorang berubah seiring bertambahnya usia. Pemikiran dan rentang perhatian seseorang berubah seiring bertambahnya usia.

Sementara menurut Fadhil (Nurhasim, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ialah :

1. Faktor internal mencakup usia, pengalaman, intelegensia, jenis kelamin.
2. Faktor eksternal mencakup pendidikan, pekerjaan, sosial budaya serta ekonomi, lingkungan, informasi.

Pengetahuan yang paling mendasar untuk diketahui saat hendak melakukan investasi ialah dengan mempelajari Literasi Keuangan. Karena tentu saja, dalam mengelola keuangan diperlukan tingkat literasi keuangan yang sesuai serta pemahaman tentang ide dan bahaya keuangan.

Silalahi et al., (2022) kemampuan untuk mengatur, memperoleh, dan

menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengoptimalkan keuntungan finansial yang diperoleh dari aktivitas dikenal sebagai literasi keuangan. Salah satu manfaat dari memperoleh pengetahuan tentang literasi keuangan adalah individu dapat memilih produk jasa keuangan yang terbaik sesuai kebutuhannya, memahami kelebihan serta risikonya, mengetahui hak serta kewajibannya, beserta mempertimbangkan keandalan produk serta jasa keuangan yang dipilihnya.

2.1.1.2 Indikator Pengetahuan

Menurut Spencer (1993) dikutip oleh Sutoto (2004) dalam Nurcahyo & Musdalifah (2018), cluster pengetahuan mencakup kompetensi *analytical thinking (AT)*, *conceptual thinking (CT)*, *technical/professional/managerial expertise (EXP)*

a. *Analytical thinking (AT)* ialah keahlian untuk mendekonstruksi suatu situasi dan memahami maknanya secara rinci atau dalam bagian yang lebih kecil. Pada dasarnya, kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mendekati subjek yang kompleks secara metodis atau analitis.

b. *Conceptual thinking (CT)* ialah memerlukan perolehan pemahaman komprehensif tentang suatu situasi atau masalah dengan mengintegrasikan semua komponennya. Termasuk kemampuan untuk melihat tren atau hubungan di antara keadaan yang tidak langsung terlihat. Mengenali masalah mendasar ataupun penting dalam situasi yang rumit. CT bersifat konseptual, induktif, atau kreatif.

c. *Expertise (EXP)* mencakup pengetahuan mengenai pekerjaan (baik teknis, profesional, ataupun manajerial), serta motivasi buat mengembangkan, menggunakan, serta menyebarkan pengetahuan tersebut.

2.1.2 Investasi

Investasi diartikan selaku suatu komitmen keuangan ataupun non-keuangan yang dilaksanakan sekarang (*present time*) dengan harapan untuk mendapat manfaat (*benefit*) di kemudian hari (*in future*). Investasi umumnya berhubungan dengan bermacam kegiatan yang melibatkan investasi dana pada berbagai aset alternatif yang dikategorikan selaku aset *real* semacam tanah, emas, properti maupun yang dalam bentuk finansial (*finansial assets*), semacam saham, obligasi ataupun reksadana. (Tandelilin, 2010). Seorang investor menurut Dyah Astawinetu & Handini (2020) adalah seseorang yang membeli saham dalam jumlah besar dengan harapan mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham atau dari berbagai dividen yang akan dibayarkan di masa depan selaku kompensasi atas waktu serta risiko yang terlibat dalam investasi tersebut.

2.1.2.1 Tujuan Investasi

Terdapat beberapa alasan mengapa seorang melaksanakan investasi menurut Tandelilin (2014), yaitu:

1. Gunanya untuk memperoleh kehidupan lebih baik di masa depan dengan cara menaikkan taraf hidup secara berkala atau setidaknya mengupayakan agar tingkat pendapatan tetap pada kondisi semula agar tidak terjadi penurunan di kemudian hari.
2. Mengurangi tekanan inflasi.

Salah satu risiko yang terkait dengan investasi adalah potensi inflasi yang menyebabkan depresiasi aset atau hak milik investor.

3. Dorongan untuk menghemat pajak.

Dengan menawarkan keringanan pajak kepada penduduk yang melakukan

investasi di industri tertentu, sejumlah negara telah menerapkan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan investasi di komunitas mereka.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Investasi

Menurut Husain et al., (2023) Investasi bisa diklasifikasikan jadi beberapa jenis, yakni:

1. Investasi berdasarkan sektor

- a) Investasi riil adalah bentuk investasi yang nyata serta bisa dilihat secara langsung, nilainya terkait dengan aspek fisiknya. Untuk melakukan investasi ini, dibutuhkan modal yang lebih besar, contoh investasi riil ialah tanah, bangunan, dan kendaraan.
- b) Investasi keuangan adalah bentuk investasi yang tidak memiliki bentuk fisik, namun keberadaannya dapat dibuktikan melalui dokumen-dokumen tertentu. Jenis investasi ini dilaksanakan di pasar uang, semacam sertifikat deposito, *commercial paper*, serta instrument keuangan lainnya yang diperdagangkan di pasar uang. Tidak hanya itu, investasi ini pula bisa dilaksanakan di pasar modal melalui instrumen semacam saham, obligasi, waran, opsi serta lainnya.

2. Investasi berdasarkan resiko

a) Resiko rendah

Instrumen investasi yang resiko nya tidak membutuhkan analisis yang sulit, yaitu deposito, emas dan obligasi.

b) Resiko menengah

Jenis investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi resiko rendah atau menengah. Investasi ini mempunyai resiko menengah, contohnya seperti reksadana.

c) Resiko tinggi

Investasi ini cocok buat investor yang mengharapkan imbal hasil tinggi namun dapat menoleransi resiko. Untuk jenis investasi ini cocok untuk investor dengan profil resiko agresif. Contohnya ialah saham dan *forex*.

3. Investasi berdasarkan jangka waktu

a) Investasi jangka pendek

Produk investasi yang sifatnya sementara dengan cara menyeter atau menabung dalam jumlah tertentu pada suatu produk investasi tertentu dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun. Seperti deposito serta reksadana pasar uang yang mudah ditarik dalam jangka pendek. Keuntungan investasi jangka pendek ialah tidak membutuhkan waktu lama untuk dicarikan, cocok untuk investor pemula karena minim resiko, tidak membutuhkan waktu lama untuk dicairkan. Sedangkan untuk kelemahan pada investasi jangka pendek ini ialah jenis investasi ini bersifat sementara, sehingga perlu mengatur waktu yang tepat untuk jual dan beli agar mendapatkan keuntungan maksimal, investasi jangka pendek juga memiliki nilai aset yang fluktuatif.

b) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang ialah penanaman modal pada produk

investasi dengan jangka waktu > 1 tahun. Investasi ini dikelola serta dibayarkan dalam jangka waktu 1 tahun ataupun lebih dari yang disepakati. Resiko investasi ini sangat tinggi, namun keuntungan yang didapat juga tinggi. Jenis investasi ini merupakan jenis investasi dengan pendapatan pasif untuk meningkatkan penghasilan.

2.1.2.3 Resiko Investasi

Menurut Husain et al., (2023) resiko investasi ialah kerugian kesempatan yang disebabkan inflasi karena dari sikap yang konservatif. Dalam berinvestasi, seorang investor harus benar-benar memperhitungkan dan memperhatikan resiko-resiko yang akan terjadi. Oleh sebab itu, investor akan lebih baik jika berfokus pada “pertukaran antara keuntungan dan resiko”. Resiko yang signifikan biasanya menyertai keuntungan yang signifikan pula. Meskipun ada kemungkinan untuk mencapai tingkat keuntungan yang lebih tinggi, investor konservatif, misalnya, tidak ingin kehilangan lebih dari 10% dari seluruh investasinya. Sebaliknya, pengambil risiko yang agresif mungkin bersedia mengambil lebih banyak risiko sebagai imbalan atas peluang memperoleh keuntungan lebih besar. Terdapat perbedaan potensi rasio risiko pada berbagai jenis investasi, termasuk obligasi, reksa dana, dan saham. Dalam berinvestasi terdapat 2 tipe resiko yang perlu dipahami oleh seorang investor, ialah:

1. Resiko sistematis didefinisikan sebagai risiko yang tidak terdiversifikasi dan terkena dampak negatif dari perubahan lingkungan sosial, ekonomi, atau politik secara keseluruhan. Contoh risiko tersebut termasuk risiko pasar, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Mengingat hal ini, investor tidak

dapat menghindari risiko sistematis.

- a) Risiko pasar adalah risiko yang ditimbulkan oleh penyimpangan pasar secara keseluruhan dari siklusnya. Politik nasional dan perubahan perekonomian nasional, regional, atau global menjadi salah satu faktor penentunya.
 - b) Risiko suku bunga adalah ketidakpastian terhadap perubahan tingkat suku bunga. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti jumlah pinjaman yang tersedia, fase siklus ekonomi, inflasi, serta kebijakan pajak. Saat suku bunga naik, nilai saham serta obligasi cenderung menurun, begitupun sebaliknya.
 - c) Risiko inflasi memiliki dampak besar pada investasi, dalam obligasi karena pembayaran bunga obligasi biasanya tetap. Saat inflasi meningkat, nilai sekarang dari bunga obligasi bakal menurun. Saham mempunyai risiko yang lebih rendah karena pembayaran deviden bisa disesuaikan dengan inflasi.
 - d) Risiko mata uang adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh investor akibat fluktuasi nilai antara dua mata uang ataupun lebih, berdampak pada tingkat pengembalian investasi secara keseluruhan.
2. Risiko non-sistematik merujuk pada risiko yang tidak berasal dari pasar secara keseluruhan, tetapi dari faktor internal suatu perusahaan seperti kemampuan manajemen, ataupun penurunan penjualan. Risiko ini sering disebut sebagai risiko yang dapat dihindari. Investor dapat mengurangi risiko ini dengan mendiversifikasi portofolio mereka. Beberapa faktor

yang menyebabkan resiko non-sistematik meliputi resiko bisnis, resiko keuangan, resiko ketidakpatuhan janji, serta resiko likuiditas.

- a) Resiko bisnis adalah resiko bagaimana sebuah perusahaan mampu buat beroperasi untuk mendapatkan keuntungan.
- b) Resiko keuangan berhubungan erat dengan situasi keuangan dalam perusahaan seperti ketika hutang perusahaan besar, maka bakal memiliki tingkat resiko yang besar pula.
- c) Resiko ketidakpatuhan janji ialah resiko dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya ketika kewajibannya tersebut jatuh tempo.
- d) Resiko likuiditas bisa terjalin ketika investasi tidak bisa cepat dicairkan jadi kas dalam waktu yang singkat sebab tidak adanya pembeli.

2.1.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah kesadaran akan persyaratan berinvestasi, pemahaman dasar tentang investasi, tingkat risiko yang ada, serta tingkat pengembalian (*return*) investasi. Dalam hal ini pengetahuan investasi adalah keterampilan mendasar yang mesti dikuasai oleh siapa pun yang mau berinvestasi di real estat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi adalah sekumpulan teori tentang investasi yang dikaitkan dengan manfaat dan risiko di masa depan (Isu et al., 2022).

2.1.3.1 Indikator Pengetahuan Investasi

Mulyana et al., (2019) menyebutkan ada bermacam indikator dalam pengetahuan investasi, yakni:

1. Pengetahuan pasar modal

Pasar modal ialah tempat dimana terjadi perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, semacam saham. Pasar modal berfungsi sebagai tempat pendanaann bagi perusahaan serta lembaga lainnya, termasuk pemerintah, dan juga sebagai tempat melakukan kegiatan investasi Darmadji dan Fakruddin (dalam Mulyana et al., 2019)

2. Pengetahuan jenis instrumen investasi

Investasi langsung serta tidak langsung adalah dua kategori jenis investasi yang tercakup dalam pengetahuan ini. Membeli aset atau input untuk produksi dikenal sebagai investasi langsung dalam operasi bisnis. Jenis investasi ini, yang mudah diamati, diidentifikasi, dan mempunyai dampak yang dapat diukur terhadap masyarakat secara keseluruhan, sering disebut sebagai investasi sektor riil. Sebaliknya, investasi tidak langsung mengacu pada pembelian aset keuangan yang tidak terkait dengan faktor produksi atau aset berwujud, seperti deposito dan instrumen keuangan semacam saham, obligasi, reksa dana, serta surat berharga lainnya (Mulyana et al., 2019)

3. Pengetahuan tingkat keuntungan

Tujuan melakukan investasi ialah untuk meraih profit atau keuntungan Syahyunan (dalam Mulyana et al., 2019). Investor berharap bahwa investasi yang dipilih akan memberikan tingkat keuntungan yang optimal. Namun, nyatanya keuntungan aktual yang diterima oleh investor tidak terus sejalan dengan perkiraan keuntungan yang diharap sebelumnya. Investor yang terlibat dalam investasi dihadapkan pada resiko bahwa

tingkat keuntungan yang sebenarnya dapat berbeda dari harapan awal. Menurut Daramadji dan Fakhrudin (dalam Mulyana et al., 2019) investor memperoleh dua bentuk keuntungan dari kepemilikan saham. Pertama, melalui dividen, ialah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan pada pemegang saham sebagai imbalan atas penghasilannya. Pemegang saham yang tetap mempertahankan kepemilikan sahamnya hingga batas waktu yang ditentukan perseroan ketika pengumuman dividen berhak menerima dividen. Kedua, melalui *capital gain* ialah selisih harga beli serta harga jual saham. Biasanya, investor dengan fokus jangka pendek cenderung lebih mengincar keuntungan lewat *capital gain*.

4. Pengetahuan tingkat resiko

Resiko dalam konteks investasi merupakan hasil negatif dari investasi. Dalam statistika, ukuran resiko seringkali diukur menggunakan standar deviasi yang menghitung fluktuasi atau volatilitas harga. Makin tinggi fluktuasi harga, makin besar volatilitasnya, yang kemudian akan meningkatkan tingkat kecemasan investor dan sekaligus meningkatkan resiko yang terkait Syahyunan (dalam Mulyana et al., 2019). Saham yang terkenal dengan karakteristik imbal hasil tinggi, juga memiliki resiko yang tinggi (*high risk high return*). Salah satu resiko yang dimiliki investor dalam kepemilikan saham adalah terkait dengan kebijakan pembagian dividen oleh perusahaan. Investor akan menerima pembayaran dividen dari perusahaan jika menguntungkan. Namun, sebuah bisnis mungkin tidak dapat membagikan dividen jika merugi. Konsekuensinya, kinerja keuangan perusahaan menentukan kemungkinan pembayaran dividen

kepada pemegang saham. Terserah investor individu untuk memutuskan seberapa besar risiko yang ingin mereka ambil. Investor yang lebih berani bakal memilih investasi yang mempunyai peluang kerugian lebih tinggi dan potensi keuntungan lebih tinggi. Di sisi lain, investor yang enggan mengambil resiko yang tinggi mungkin tidak bakal mengharap tingkat keuntungan yang terlalu besar. Ada 3 jenis perilaku investor dalam hadapi resiko, ialah:

- a) *Risk seeker*, sikap seorang investor yang tidak takut mengambil risiko meskipun potensi risikonya lebih tinggi daripada potensi imbalannya.
- b) *Indifferent to risk*, pola pikir investor yang menghindari risiko. Meskipun margin keuntungan yang diantisipasi tetap konstan, para investor ini siap melakukan investasi terlepas dari tingkat risikonya.
- c) *Risk averter*, sikap investor yang hindari risiko. Investor ini Cuma akan melaksanakan pembelian jikalau peningkatan proyeksi keuntungan membenarkan peningkatan risiko.

5. Pengetahuan dasar penilaian saham

Pengetahuan dasar dalam menilai saham ialah pemahaman investor tentang cara menilai nilai saham dengan menggunakan metode NPV, IRR, serta mengestimasi pendapatan ataupun laba yang diharap dari perusahaan. Ada tiga jenis nilai yang dipertimbangkan saat mengevaluasi nilai buku saham, nilai intrinsik, serta nilai pasar. Saat mengevaluasi saham, uang sering kali menjadi titik awal. Penting untuk menggunakan berbagai

pendekatan dalam proses penilaian saham, seperti pendekatan nilai sekarang, pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), serta pendekatan lainnya seperti menggunakan rasio harga pasar terhadap nilai buku, rasio harga pasar terhadap aliran kas, serta *Economic Value Added*.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikiran dibuat dengan berdasarkan uraian yang telah di jelaskan sebelumnya, bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penelitian sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penelitian menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Tujuan dari kerangka pemikiran adalah mendukung relevansi penelitian dan membantu membentuk landasan konseptual yang akan dijelaskan lebih lanjut pada skripsi ini.



Sumber: Disesuaikan untuk penelitian (2023)

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dipakai selaku bahan acuan serta perbandingan pada penelitian ini, meliputi:

1. Dalam jurnal Isu et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat *Financial literacy* dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Penggadaian” dalam penelitian ini memakai metode kuantitatif. Variabel bebas penelitian ini ialah pengetahuan investasi, tingkat *financial literacy*, serta faktor umur. Sedangkan variabel terikat nya adalah keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan investasi serta tingkat *financial literacy* berpengaruh positif pada keputusan investasi. Sementara faktor umur tidak berpengaruh dalam keputusan investasi.
2. Dalam jurnal Endah Dwi Cahyani & Helliana, (2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019”. Mencari tahu bagaimana literasi keuangan serta gaya hidup pengaruhi pilihan investasi mahasiswa menjadi tujuan penelitian ini. Peserta Prodi Akuntansi Unisba angkatan 2019 berjumlah 85 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini. Berdasarkan penelitian, keputusan keuangan dan keputusan bisnis dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup dan pengetahuan keuangan. Pilihan investasi akan lebih baik jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik tentang uang. Mahasiswa program sarjana Akuntansi Unisba 2019 mengambil keputusan investasi

berdasarkan pengetahuan keuangannya. Pilihan investasi akan lebih baik jika gaya hidup Anda sehat. Mahasiswa program sarjana Akuntansi Unisba angkatan 2019 mengambil keputusan investasi berdasarkan gaya hidup.

3. Dalam jurnal Hardianto & Lubis, (2022) yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan, *Overconfidence* dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham”. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh toleransi risiko, *overconfident*, serta literasi keuangan pada keputusan investasi saham warga Kota Batam. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif mengenakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 160 responden. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner berskala likert. Analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda memakai SPSS versi 25. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan jika keputusan investasi saham dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan, dipengaruhi secara positif oleh kepercayaan yang berlebihan, serta dipengaruhi secara positif oleh kemauan mengambil risiko.
4. Dalam jurnal Knüpfer et al., (2021) yang berjudul “*Scammed and scarred: Effects of investment fraud on its victims*” penelitian ini memakai metode kuantitatif. Variabel bebas penelitian ini ialah penipuan keuangan, skema Ponzi, perlindungan keuangan konsumen dan kesalahan investasi, sedangkan variabel terikat nya ialah investasi. Hasil penelitian ialah penipuan keuangan serta skema Ponzi berpengaruh negatif terhadap investasi, sedangkan perlindungan keuangan konsumen berpengaruh

positif pada investasi. Serta kesalahan investasi berpengaruh negatif pada investasi.

5. Dalam jurnal Padil et al., (2020) yang berjudul “*An Exploratory Factor Analysis of Financial literacy and Awareness of Investment Scam*” penelitian ini memakai metode kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini ialah literasi keuangan serta variabel terikat pada penelitian ini ialah kesadaran keuangan penipuan investasi. Hasilnya adalah literasi keuangan berpengaruh positif pada kesadaran keuangan penipuan investasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian ini, jikalau ditinjau dari rancangan penelitian sehingga bisa disimpulkan penelitian ini digolongkan ke penelitian kualitatif, penggunaan metode kualitatif ini dikarenakan hasil yang akan dihasilkan berupa text narasi. Dengan menggunakan metode kualitatif, dapat menganalisis kejadian, peristiwa, sikap, persepsi, dan pemikiran orang tentang pengetahuan. Menurut Moleong, (2018), penelitian kualitatif merupakan tujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena yang ditemui subjek penelitian melalui penggunaan metode yang beragam, dalam lingkungan alam yang unik, dan melalui deskripsi verbal dan linguistik. Subjek penelitian dapat berupa sikap, persepsi, tindakan, dll.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017), data primer ialah data yang didapat atau dikumpulkan langsung oleh peneliti pada objek dan data tersebut merupakan data mentah dan asli pada sumbernya. Data primer yang didapat peneliti langsung dari responden atau informan berdasarkan kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan investasi pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam mengantisipasi resiko investasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah metode yang dipakai peneliti buat kumpulkan informasi. Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan buat memenuhi tujuan penelitian, dilakukan pengumpulan data. Peneliti

menggunakan dokumentasi, studi kepustakaan, dan wawancara sebagai strategi pengumpulan data untuk memperoleh data.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana partisipan diberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk diselesaikan. Kuesioner dapat dibagikan secara *online* memakai *google form* kepada mahasiswa di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Selanjutnya responden diminta untuk dapat memberi penilaian atas pernyataan yang diberikan lewat *form* tersebut.

Skor pengukuran yang digunakan oleh peneliti yaitu skor memakai skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert dipakai buat mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu dan sekumpulan orang terhadap keadaan social. Dalam kasus penelitian ini skala likert akan dipakai buat mengukur tingkat pengetahuan terhadap resiko investasi. Dalam skala likert, variabel tersebut dijadikan titik tolak buat menyusun pertanyaan dan pernyataan. Pengukuran data diukur memakai skala likert memakai rentang nilai 1-5, yakni:

Tabel 3. 1
Kriteria Bobot Nilai Alternatif Skala

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017)

2. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ialah salah satu upaya buat bisa mendukung informasi yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Jurusan Akuntansi.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti kumpulkan serta mempelajari bermacam sumber ide serta konsep dasar yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Melalui metode pustaka terdapat referensi serta bahan pustaka lainnya semacam buku, artikel, jurnal serta lainnya yang masih relevan berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses sistematis dalam mengumpulkan data dari observasi, kuisioner, dan catatan tertulis. Hal ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, memilih informasi apa yang penting, apa yang perlu diselidiki lebih lanjut dan setelah itu menarik kesimpulan yang jelas. Untuk membuat sesuatu menjadi lebih mudah dipahami, maka harus di teliti terlebih dahulu dan kemudian di tarik kesimpulannya. Metode analisis data yang dipakai penelitian ini yakni menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2022), peneliti melakukan analisis kualitatif yang mencakup pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) sebagai tahap terakhir.

Langkah-langkah yang dilaksanakan ialah:

1. Pengumpulan Data (*Collection*)

Pengumpulan data adalah tahap pertama dalam setiap proyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis bakal mengumpulkan data yang beragam dari hasil kuisisioner yang disebarkan pada responden.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Menurut Sugiyono (2022), reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data sesudah data-data telah dikumpulkan. Reduksi data ialah proses merangkum, memilih serta memfokuskan data-data utama. Pada tahap ini peneliti akan menyederhanakan hasil kuisisioner untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini nantinya data yang telah penulis lakukan pengumpulan data dari hasil kuisisioner yang diisi responden, untuk memungkinkan adanya kesimpulan dan verifikasi, maka dilakukan penyusunan data. Semua data yang berhubungan dengan topik penelitian dimasukkan ke dalam data yang telah direduksi. Data yang sudah direduksi bakal membagikan gambaran yang lebih tepat serta bisa memudahkan pengumpulan data bagi penulis.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data ialah tahap selanjutnya dalam proses analisis setelah data direduksi. Penyajian data ialah sekumpulan data informasi tersusun yang memungkinkan pengguna guna membuat keputusan serta mengambil tindakan (Sugiyono, 2022). Penyajian data dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan menyusun data yang telah direduksi dalam suatu pola hubungan untuk memudahkan pemahaman. Uraian naratif, infografis, hubungan antar kategori, dan diagram alir, semuanya dapat digunakan

untuk menampilkan data. Penyajian data dalam format ini memudahkan pemahaman para peneliti tentang apa yang terjadi. Materi yang dikumpulkan ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan diberi interpretasi khusus untuk menjawab topik penelitian.

Pada penelitian ini hasil informasi kuisioner yang sudah diisi responden dan telah direduksi maka selanjutnya penulis akan melakukan penyajian data berupa tabel dan juga text narasi.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada langkah ini, Pencarian atau pemahaman akan arti penting, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur sebab akibat ataupun proposisi dikenal sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono (2022) proses analisis bersifat interaktif dan melibatkan peralihan bolak-balik antara tugas reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan ataupun melakukan verifikasi selama periode penelitian. Pada tahap ini, peneliti bakal menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan ditahap awal.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup hal-hal ataupun subjek yang memiliki atribut serta karakteristik unik yang dipilih peneliti buat dipelajari serta diambil kesimpulannya. Populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Jurusan Akuntansi 2020-2023 sebanyak 747 orang.

Tabel 3. 2
Mahasiswa Aktif Per Semester Tahun Akademik 2023/2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

No	Program Studi	Jumlah
1	Akuntansi (S1)	747 Mahasiswa

Sumber : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2023)

3.5.2 Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi serta karakteristik yang dipunyai populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus *slovin* dengan populasi sebanyak 747.

Rumus *Slovin* :

$$n = \left(\frac{747}{1+747(10\%)^2} \right) = 88,19 ; \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ orang.}$$

Maka jumlah sampel penelitian ini 100 orang dengan teknik pengambilan sampel mengenakan *simple random sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yang merupakan pengambilan sampel secara acak terhadap anggota populasi dilakukan tanpa memperhitungkan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah yang merupakan mahasiswa akuntansi aktif tahun 2023/2024 dan pernah melakukan investasi.

3.6 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional Konsep ialah uraian terkait pengertian teoritis konsep hingga bisa diukur. konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi. Definisi operasional konsep dari setiap konsep dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Konsep

No	Konsep	Definisi	Indikator	No Pertanyaan	Skala
1.	Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi ialah pemahaman terkait situasi saat berinvestasi, pengetahuan dasar tentang investasi, tingkat resiko serta tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang dihasilkan dari investasi tersebut (Isu et al., 2022).	1. Pasar Modal 2. Instrumen Investasi 3. Tingkat Keuntungan 4. Tingkat Resiko 5. Dasar Penilaian Saham	1-4 5-8 9-14 15-25 26-30	Likert

Sumber : Data yang diolah (2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2022). *Perempuan Cantik Bandar Arisan Online Ditangkap di Tanjungpinang*. <https://babel.inews.id/berita/perempuan-cantik-bandar-arisan-online-ditangkap-di-tanjungpinang>
- Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M., & Dr. Sri Handini, M. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://bit.ly/Manajemenkeuanganteoridanpraktek>
- Endah Dwi Cahyani, & Helliana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408–417. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Fay, D. L. (2017). *Kajian Hukum Investasi dan Perlindungan terhadap Korban Investasi Bodong*.
- Firdausi, A. (2018). Hindari Investasi Bodong dengan Literasi Finansial. *Akrab!*, VI(2), 95–106.
- Hardianto, H., & Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p10>
- Husain, S., Meilan, R., Sukma, P., Ukhriyawati, C. F., Nurchayati, Nurmawaddah, Sukriyadi, Siregar, N., Sarwanto, J., & Kasingku, F. J. (2023). *Investasi dan Manajemen Aset* (D. P. Sari (ed.)). Get Press Indonesia, 2023.
- Isu, P. D., Muga, M., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Knüpfer, S., Rantala, V., & Vokata, P. (2021). Scammed and scarred: Effects of investment fraud on its victims. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3850928>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revi). Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31.

<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>

- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurchahyo, A., & Musdalifah. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan Dan Konsep Diri/Nilai Terhadap Kinerja Pengrajin Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Sarung Hj Fatmawati Samarinda. *Jurnal Eksis*, 14(2), 3436–3580.
- Padil, H. M., Kasim, E. S., & Ismail, N. (2020). *Analisis Faktor Eksplorasi Literasi Keuangan dan Kesadaran Penipuan Investasi*. 3(November).
- Roland. (2023). *Polresta Tanjungpinang Selidiki Dugaan Penipuan Investasi Bodong Penjualan Materai PT. Pos Rp2 M*. <https://presmedia.id/berita-71311/polresta-tanjungpinang-selidiki-dugaan-penipuan-investasi-bodong-penjualan-materai-pt-pos-rp2-m.html>
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 346–355. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1901>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif (1st ed)*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Tandelilin, E. (2014). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Accounting and Management Journal*, 34(1), 1–34. <https://doi.org/10.33086/amj.v2i1.67>

CURRICULUM VITAE



I. DATA DIRI

Nama : Dini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 25 Februari 2002
Status : Belum Menikah
Agama : Buddha
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 52
Email : dini20022@gmail.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 013 Tanjungpinang Barat
2. SMP Maitreyawira Tanjungpinang
3. SMK Maitrayawira Tanjungpinang
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang